

Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Perkembangan Perusahaan properti Rizki Mandiri Barokah

Amanda Damayanti Nasution¹, Cici Winda Atila², Siti Aisyah³

amandanasda@gmail.com¹, Ciciwinda17@gmail.com², siti.aisyah@uinsu.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Rantai Pasok adalah suatu item kegiatan atau jaringan kerjasama pengadaan barang atau jasa yang berkerja sama dan saling terkait satu sama lain untuk membuat dan menyalurkan barang atau jasa. Tujuan peneltian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok terhadap perkembangan perusahaan properti Rizki mandiri barokah , kemampuan manajemen pengetahuan dengan kinerja perusahaan, praktek manajemen rantai pasokan dengan kinerja perusahaan dalam mengembangkan perusahaan . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Manajemen rantai pasok perusahaan Rizki mandiri barokah mengacu pada upaya penyedia untuk membangun dan menjalankan jaringan pasokan yang paling efisien dan efektif dalam perkembangan perusahaan .

Kata kunci: Manajemen rantai pasok, supply chain manajemen

Abstract

Supply chain is an item of activity or cooperation network for the procurement of goods or services that work together and are interrelated with each other to make and distribute goods or services. The purpose of this study is to analyze the influence of supply chain management on the development of Rizki Mandiri Barokah property companies, knowledge management capabilities and company performance, supply chain management practices and company performance in developing companies. The research method used in this study is a qualitative descriptive research method. Data collection techniques used in this study are primary data and secondary data. Rizki Mandiri Barokah's supply chain management refers to the provider's efforts to build and run the most efficient and effective supply network in the company's development.

Keywords: supply chain management, supply chain management **PENDAHULUAN**

Manajemen rantai pasokan adalah cara yang efektif untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan produktivitas perusahaan. Manajemen rantai pasokan adalah metode untuk mencapai posisi kompetitif yang baik, yang bertujuan untuk mengurangi biaya sambil mempertahankan koneksi yang baik dari sistem produksi dan distribusi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Manajemen rantai pasokan adalah proses mengelola aliran informasi, produk (aset) dan layanan antara dan di dalam perusahaan dan membangun hubungan yang kuat antara pelanggan dan pemasok.

Menurut (Nabil Mzoughi et al., 2008), manajemen rantai pasokan didasarkan pada manajemen strategis, logistik, strategi, kemitraan dan pemasaran. Manajemen personalia mencakup semua layanan distribusi dan transportasi, termasuk semua fenomena logistik dan pembaruan unit pengiriman. Istilah "manajemen rantai pasokan" mengacu pada semua metode yang digunakan oleh



organisasi untuk mengembangkan bahan mentah dan sumber daya sampai akhir. Kinerja sistem pasokan meningkat atau terus meningkat ketika semua perusahaan strategis mengejar satu tujuan. Keberhasilan manajemen rantai pasokan dan peningkatan teknologi informasi. Hal ini tentu memberikan keunggulan kompetitif bagi pengecer terkemuka karena mereka dapat memenuhi harapan konsumen.

Manajemen rantai pasokan real estat adalah pengelolaan orang, aset, proses, vendor, dan aset untuk mengirimkan barang atau jasa kepada pelanggan real estat. SCM mencakup keseluruhan pengelolaan pembelian, penjualan atau sewa tanah, bangunan atau kawasan perumahan. Industri real estate adalah salah satu industri yang paling dinamis dan diakui secara global dan terdiri dari empat sub-sektor — perumahan, ritel, perhotelan dan komersial. Industri real estate merupakan pemberi kerja terbesar kedua setelah pertanian.

LANDASAN TEORI

Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)

Manajemen rantai pasokan menggambarkan koordinasi semua fungsi rantai pasokan, mulai dari bahan mentah hingga pelanggan yang puas. Pemasok dalam rantai pasokan meliputi; perusahaan manufaktur dan/atau penyedia jasa; dan distributor, grosir dan/atau pengecer yang mengirimkan produk dan/atau jasa kepada pengguna akhir (Heizer dan Render, 2014: 499). Manajemen rantai pasok adalah manajemen operasi untuk mendapatkan bahan baku, mengubah bahan baku tersebut menjadi produk olahan dan produk jadi, dan mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi (Irawan, 2008:).

Supply Chain Management (SCM) mengacu pada upaya pemasok untuk membangun dan mengoperasikan jaringan pasokan yang paling efektif dan efisien. Rantai pasokan mencakup segala sesuatu mulai dari manufaktur hingga pengembangan produk hingga sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung operasi ini. SCM biasanya berfokus pada organisasi terpusat atau menghubungkan produksi produk, pengiriman dan distribusi. Perusahaan dapat mengurangi biaya dan mengirimkan barang ke pelanggan lebih cepat dengan merampingkan rantai pasokan mereka. Hal ini dicapai dengan kontrol yang lebih ketat terhadap gudang internal perusahaan, manufaktur internal, distribusi dan penjualan, serta gudang pemasok. Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk menjaga biaya tetap rendah dan pada saat yang sama mengurangi kemacetan. Pekerjaan ini membutuhkan lebih dari logistik dan pengadaan bahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif berguna untuk menggambarkan data kualitatif serta deskripsi yang jelas tentang masalah yang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip supply chain management di perusahaan real estate Rizki Mandiri Barokah adalah menyelaraskan dan mengkoordinasikan kegiatan dengan arus barang atau jasa di dalam dan antar organisasi. Alur produk perusahaan manufaktur sangat kompleks dan memerlukan koordinasi semua pihak untuk mengelola desain, pengembangan, pemasaran, akuntansi, dan elemen pendukung lainnya, bukan hanya aliran produk fisik. Masalah yang sering muncul selama proses SCM dapat diatasi secara efektif dan efisien. Masalah umum meliputi: membeli barang dan mengelola pemasok, mengelola hubungan pelanggan, menentukan tingkat outsourcing

Mengatasi tantangan memungkinkan bisnis real estate Rizki Mandiri Baroka berhasil di pasar yang ketat saat ini. Untuk itu, perusahaan harus membangun gedung yang berkualitas tinggi dan terjangkau sesuai jadwal. Untuk membangun rantai pasok yang baik, perusahaan real estate Riski



Mandiri Barokah menerapkan dua strategi. Pertama, dengan menciptakan hubungan yang baik dengan pemasok. Pemasok ini seperti bahan bangunan dan kontraktor. Dengan cara ini, perusahaan dapat mewujudkan keberhasilan rantai pasok, karena loyalitas pelanggan sudah ada di tangan perusahaan. Selain itu, perusahaan harus memiliki standar kualitas yang baik dengan membatasi jumlah pemasok, dalam hal ini hanya pemasok istimewa yang dapat diajak bekerja sama. Strategi terakhir adalah perusahaan harus mampu meningkatkan daya tanggap pelanggan.

Akibat umpan balik, perusahaan dapat mengetahui titik lemah dan kuat dari produk atau layanan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan layanan pelanggan. Salah satunya adalah meningkatkan frekuensi, menawarkan layanan yang baik dan lebih cepat di mana pelanggan puas dengan ketepatan waktu. Karena pada akhirnya, kepuasan pelanggan adalah yang utama. Komponen perencanaan ini dapat berupa keputusan yang dibuat entitas mengenai rencana untuk menyediakan jasa tersebut. Dalam manajemen rantai pasokan, berguna untuk berbagai layanan rumah sakit. Ini termasuk layanan di tempat serta penggunaan metode online, sumber dan inventaris juga berperan ketika menemukan pemasok bahan bangunan menjadi lebih dapat dipercaya. Penting untuk menggunakan metode manajemen rantai pasokan untuk meningkatkan fleksibilitas dan kompetensi organisasi. Langkah-langkah manajemen rantai pasokan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif.

SIMPULAN

Kemampuan untuk mengotomatisasi semua proses manajemen rantai pasokan di perusahaan real estate Rizki Mandiri Barokah, mulai dari perencanaan (termasuk peramalan permintaan), pembelian barang, pengelolaan bahan konstruksi dan pemasok, desain bangunan hingga penyelesaian konstruksi. Integrasikan manajemen rantai pasokan ini dengan sistem lain seperti akuntansi, penjualan, dan logistik untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang rantai pasokan. Perusahaan real estate Rizki Mandiri Barokah dengan demikian lebih baik dibandingkan dengan perusahaan real estate lainnya dan terus berkembang. Keunggulan ini didukung oleh rantai pasok yang sudah dalam perjalanan menyelaraskan manajemen perusahaan real estate, menjadi penyedia jasa dan menjual konstruksi real estate dari bahan berkualitas sehingga rumah dibangun dengan stabil dan kondisi yang sangat baik.

REFRENSI

Anatan, L dan L. Ellitan. 2008. Supply Chain Management. Teori dan Aplikasi. Alfabeta, Bandung. Chopra, Sunil., & Meindl, P. (2017). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation (6th ed.). Pearson Education.

Chopra, Sunil., & Peter, M. (2015). 6operation -third edition.

Febrianto, T., & Soediantono. (2021). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review.

Fernando, D. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Erp Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi

Heizer, J. & Render, B. 2011. Operations Management. Tenth Edition. Pearson, New Jersey, USA. Heizer, Jay & Reinder, Barry. 2014. Operations Management. Sustainability and Supply Chain Management. Eleventh ed. Pearson, Boston.

